

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Faktor – faktor yang menjadi kendala pengamat saat dilapangan, adalah:

1. Adanya serangan hama dan penyakit jenis baru pada tanaman padi yang disebabkan oleh iklim dan, Tindak lanjut petani dari rekomendasi pengamat sering terlambat dilakukan petani.
2. Kurangnya tenaga pengamat yang ada di Desa Ayula Timur Kecamatan Bulango Selatan sehingga Saat pengamat melakukan tugas mereka masih membutuhkan tenaga pengamat lain agar pemecahan masalah cepat diatasi. Peran pengamat hama dalam peningkatan produksi tanaman padi yaitu pengamatan, pemantauan, pengambilan keputusan dan pemberian rekomendasi pada aspek serangan hama dan penyakit padi.

B. Saran

Bagi pemerintah setempat agar bisa lebih memperhatikan keadaan setempat terutama tenaga pengamat yang berada di Kecamatan Bulango Selatan agar pemerintah berinisiatif dan bisa merekrut petugas pengamat lain. Agar petugas pengamat juga bisa bekerja lebih baik. Dan pemerintah juga bisa memberikan bantuan kepada petani berupa pupuk dan obat-obatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatun. T . 2012. Teknik Pengendalian Serangga Hama Tanaman Padi Dengan Konservasi Musuh Alami. *Skripsi*. Fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin. 2008. Program Peningkatan Produksi Beras Nasional, Jakarta Selatan.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 2013. Provinsi Gorontalo Dalam Angka. Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango, 2012. Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka. Bone Bolango.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Bulango Selatan, 2012. Kecamatan Bulango Selatan Dalam Angka. Bulango Selatan.
- Direktorat Bina Perlindungan Tanaman, 1996. Pengenalan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Hortikultura. Direktorat Jendral Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- Direktorat Perlindungan Holtikultura, 2004. Pedoman Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Tanaman Mangga, Pisang, dan Jeruk. Direktorat Jendral Bina Produksi Hortikultura.
- Direktorat Kementrian Pertanian, 2010. Strategi Kementrian Pertanian Dalam Menetapkan Ketahanan Pangan Nasional.
- Direktorat Jenderal Perkebunan Kementrian Pertanian Desember, 2012.
- Martin, H. and D. Woodcock, 1983, *The Scientific Principles pf Grop Protection*, Seventh Edition, Edward Arnold.
- Nazarudin, 2003. Sejarah Pertumbuhan Budidaya Tanaman Padi Sawah di Indonesia. Jakarta.

- Sarjan, M. 2008, Bioekologi dan Pengendalian OPT Utama Tanaman Pangan. Yogyakarta.
- Soekartawi, 2001. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Supriatna, A. 1998, Kinerja Pengendalian Hama Padi Sawah Pasca Introduksi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu. *Jurnal*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.
- Oka, 1995, Pengendalian Hama Terpadu. Jakarta.
- Program Nasional PHT, 1994/ 1995, Petunjuk Percobaan Lapangan MUSIM PHT PADI.
- Risna. 2012. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengendalian Hama Terpadu Pada Tanaman Padi Berdasarkan Kelas Kemampuan Kelompok Tani di Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Skripsi*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Unlam.
- Rutgers, A. A. L. (1914), Ziekten en plagen der cultuurgewassen in Ned. Indie in 1913. *Med. Lab.*
- Sembel, D. T. J. Rimbing dan D. Taroreh, 1990, "Pengkajian Penggunaan Pestisida Di Sulawesi Utara", Laporan Penelitian, Kerjasama Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sulawesi Utara dengan Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi.
- Sembel, D. T. J. Pongoh, D. Kandowanko dan F. Kaseger, 1990. Pengkajian Penggunaan Pestisida di Sulawesi Utara. Kerja sama Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sulawesi Utara dengan Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratungani Manado.
- Wijaya, I. N, 2007, Pendidikan Dan Pelatihan Pengendalian Hama Terpadu Hama Penggerek Batang Padi Di Kecamatan Denpasar Timur. *Skripsi*. Jurusan Hama Dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Undayana.